

## ABSTRAK

### PEMBUATAN FILM DOKUMENTER POTRET LUDRUK IRAMA BUDAYA SURABAYA DENGAN PENDEKATAN EKSPOSITORI BERJUDUL “BERTAHAN DEMI LESTARINYA BUDAYA BANGSA”

Benyamin Handaya Sulaiman

Program Sudi DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya

(Pembimbing I: Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS II: Karsam, MA., Ph.D.)

*Kata Kunci: Dokumenter, Kesenian Ludruk, Irama Budaya, Potret, Ekspositori*

Ludruk merupakan salah satu warisan seni budaya bangsa dari rakyat asli Jawa Timur yang patut dilestarikan dan dibanggakan. Namun sejalan dengan perubahan zaman, ludruk terancam punah. Kurangnya minat masyarakat serta modernisasi diduga menjadi faktor penyebabnya. Padahal sangatlah penting bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Jawa Timur untuk mengenal dan mencintai budaya daerah sendiri. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema kesenian Ludruk ini dalam sebuah film dokumenter yang diharapkan dapat menjadi media promosi dan publikasi yang memperkenalkan seni budaya bangsa Indonesia, dalam hal ini kesenian Ludruk, kepada masyarakat.

Film dokumenter ini menggunakan jenis potret dengan pendekatan ekspositori yang menekankan pada penyampaian informasi dengan memaparkan / menjelaskan serangkaian fakta tentang kesenian Ludruk dalam bentuk narasi (audio) yang dikombinasikan dengan gambar – gambar kesenian Ludruk serta tampilan pendukung. Film ini diawali dengan pengenalan kesenian Ludruk secara umum dan dilanjutkan dengan kisah perjalanan Ludruk Irama Budaya Surabaya sebagai salah satu gambaran kesenian Ludruk Jawa Timur. Selain seniman Ludruk Irama Budaya, film juga menampilkan tokoh pemerintah kota Surabaya dan pengamat kesenian sebagai narasumber serta wawancara responden yang terlibat dalam kuisioner sebagai data pendukung.